

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan memiliki peran dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu jenjang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan ialah lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah dengan bidangnya masing-masing. Sekolah menengah kejuruan memberikan kontribusi yang besar dalam menyongsong era industrialisasi, oleh karena itu pendidikan menengah kejuruan merasa tertantang untuk menghasilkan manusia-manusia yang memiliki keahlian/keterampilan sesuai dengan kurikulum SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang diprogramkan oleh pemerintah untuk mencetak tenaga kerja muda yang terampil sesuai dengan bidang keahliannya. SMK bertujuan untuk (1) menyiapkan peserta didik/siswa agar dapat menjadi manusia produktif, kreatif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah, (2) untuk menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih berkompetisi, (3) membekali peserta didik/siswa dengan ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan universitas, dan (4) membekali peserta didik/siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda disesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar terampil dalam bidang keahliannya masing-masing.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan yang memiliki tujuan yaitu menghasilkan lulusan berakhlak mulia, memiliki kompetensi dibidang kecantikan rambut. Demi terwujudnya tujuan tersebut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki visi, yaitu mewujudkan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan lulusan dibidang keahlian salah satunya dibidang kecantikan rambut. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki keahlian dibidang Tata Kecantikan Rambut. Salah satu mata pelajaran dari Tata Kecantikan Rambut adalah Sanggul Tradisional dan Kreatif. Dalam mata pelajaran Sanggul Tradisional dan Kreatif terdapat materi pelajaran Sanggul Gelung Malang.

Sanggul telah ada sejak zaman Mesir kuno, sanggul pada umumnya dikombinasikan dengan emas dan permata atau dengan perhiasan lainnya, untuk menunjukkan status sosial para bangsawan, ukuran serta tinggi sanggul juga sangat berpengaruh terhadap status sosial seseorang. Menurut Tim Konsultan Universitas Negeri Malang (Rahmadani 2015) Sanggul juga dikenakan oleh nenek moyang kita sebagai sanggul tradisional. Ada banyak tatanan sanggul yang

dikenakan pun berbeda-beda serta memiliki arti bermacam-macam, hiasan yang dikenakan pun berbeda-beda serta memiliki arti tersendiri. Hingga saat ini, para pengantin dari daerah manapun masih mengenakan sanggul sesuai dengan budayanya. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan sanggul sering kali kita temui misalnya diacara pernikahan, sehingga kemampuan menata sanggul daerah ini sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 27 Oktober 2015 terhadap salah satu guru mata pelajaran penataan sanggul tradisional dan kreatif yaitu Ibu Friska Andriana, S.Pd di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran sanggul Gelung Malang siswa masih banyak mengalami kesulitan, yaitu dalam letak sanggul gelung malang harus berada di puncak kepala, dalam praktek membentuk sanggul gelung malang masih belum sesuai dengan desain yang ada, dalam membentuk sanggul masih ada siswa yang tidak sesuai dengan ukuran sanggul dan bentuk sanggul yang harus menyerupai angka delapan tidur, keseimbangan bentuk sanggul gelung malang antara kiri dan kanan masih belum sesuai, penggunaan aksesoris/ornamen yang harus sesuai dengan letak yang telah ditentukan sehingga tidak mendapat keserasian pada sipemakai sanggul. Secara umum ciri-ciri sanggul gelung malang yaitu berada di puncak kepala, bentuk sanggul menyerupai angka delapan yang tidur, letak sanggul antara kiri dan kanan harus seimbang, cemara yang digunakan adalah cemara yang bertulang.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 27 Oktober 2015 terhadap guru mata pelajaran sanggul tradisional dan kreatif yaitu Ibu Friska Andriana, S.Pd di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam diketahui bahwa daftar nilai ketuntasan siswa bisa dikatakan cukup. Diperoleh nilai siswa yang mendapat nilai A sebanyak 8% yaitu 2 orang siswa dari 26 siswa, nilai B sebanyak 19% yaitu 5 siswa dari 26 siswa, nilai C sebanyak 73% yaitu 19 siswa dari 26 siswa. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk kompetensi Sanggul Tradisional dan Kreatif adalah 75. Dari data hasil tersebut dapat dilihat hanya beberapa saja siswa yang memiliki nilai sangat baik dan beberapa siswa yang nilainya baik. Sebagian besar siswa memperoleh nilai yang cukup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menduga nilai siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan oleh beberapa hal yaitu pada saat praktek sanggul gelung malang siswa mungkin kurang mempersiapkan diri mereka dalam melakukan praktek, kurang lengkap alat dan bahan yang digunakan saat praktek, siswa kurang terampil untuk melakukan praktek sanggul gelung malang sehingga berakibat pada hasil praktek sanggul gelung malang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Membentuk Sanggul Gelung Malang Siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang teori sanggul gelung malang
2. Persiapan diri siswa dalam melakukan praktek sanggul gelung malang masih kurang sesuai dengan yang diharapkan.
3. Siswa mengalami kesulitan menentukan ornamen/hiasan yang digunakan untuk sanggul gelung malang
4. Siswa kurang mampu membentuk sanggul gelung malang
5. Keterampilan siswa dalam menata sanggul sesuai dengan desain masih kurang
6. Hasil praktek sanggul gelung malang siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil praktek membentuk sanggul gelung malang siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan semester genap tahun ajaran 2015/2016 jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Analisis Hasil Membentuk Sanggul Gelung Malang Pada Siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui hasil membentuk sanggul gelung malang siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa program studi tata rias, khususnya dalam bidang sanggul daerah.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap hasil sanggul gelung malang.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa di kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam
4. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan, wawasan dan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang sanggul tradisional khususnya sanggul gelung malang.

5. Memberikan informasi tentang pengetahuan dalam membuat sanggul gelung malang pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya Program Studi Tata Rias.
6. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
7. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.